

LAPORAN KINERJA

BAGIAN KERJASAMA DAN
KEMAHASISWAAN

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
BAB I	4
KINERJA LULUSAN, KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN PRESTASI MAHASISWA	4
a. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5
b. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.....	8
BAB II	12
PENAMBAHAN JEJARING KERJASAMA MOU, MOA, DAN IA.....	12
BAB III	17
PENUTUP	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Statuta Politeknik Pariwisata Batam (BTP) Nomor, BTP memiliki visi menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.. Misi BTP adalah: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata (2) Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional (3) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal (4) Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa

Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja dari masing-masing unsur organisasi di bawah Wakil Direktur III yang membidangi Kerjasama dan Kemahasiswaan. Dalam rangka mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) I, II dan VI serta melaksanakan Merdeka Belajar, maka dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bidang Kerjasama. Kebijakan program yang akan dilaksanakan terkait dengan mencapai target kinerja utama dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis yakni 1). Meningkatkan jejaring kerjasama akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional yang produktif 2) Meningkatkan jumlah MoU dan MoA serta kegiatan kerja sama nasional dan internasional dalam area kekhususan Program Studi. 3) Meningkatkan kualitas lulusan; 4). Meningkatkan jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.

Berdasarkan 4 (empat) sasaran strategi yang berlandaskan pada 10 Indikator Kinerja Utama (IKU), maka berikut ini disajikan realisasi capaian kinerja Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan tahun 2023.

1. 94.86 % lulusan DIV yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.
2. 53.97 % mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus
3. 4.9 % meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan internasional
4. 92.81 % penambahan jejaring Kerjasama yang diwujudkan dalam dokumen MoU, MoA dan IA dari tahun sebelumnya

Tema Renstra	Mengembangkan ekosistem kampus yang sehat dan mencerdaskan dengan focus kepada pengembangan yang dilakukan BTP adalah penguatan pusat unggulan tridharma perguruan tinggi			
Sasaran Strategis	Meningkatkan jejaring kerjasama akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional yang produktif	Meningkatkan jumlah MoU dan MoA serta kegiatan kerja sama nasional dan internasional dalam area kekhususan Program Studi	Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan nonakademik	Meningkatkan jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.
Isu – isu strategis	Reputasi Pendidikan dalam menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan lulusan yang dapat bersaing secara nasional maupun internasional		Reputasi kualitas Kerjasama secara nasional dan internasional	
Strategi Kebijakan	Graduate Reputation	Students' Achievement	Partnership Reputation and Quality	
Program	Pendidikan yang berkualitas yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dan berdaya saing		Kegiatan Kerjasama yang terotorisasi yang mendukung kualitas luaran dan hilirisasi hasil kerjasama	

Berdasarkan strategic MAP Tahun 2024 bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan di atas telah disusun 3 strategi kebijakan dalam tahun 2024 yaitu.

1. Kegiatan Kerjasama yang berkualitas dan berdaya saing serta menghasilkan dokumen Kerjasama sesuai dengan area kekhususan prodi.
2. Peningkatan kualitas lulusan.
3. Peningkatan prestasi mahasiswa.

LAPORAN KINERJA

BAGIAN KERJASAMA DAN KEMAHASISWAAN



BAB I

**KINERJA LULUSAN, KEGIATAN PEMBELAJARAN DI
LUAR KAMPUS DAN PRESTASI MAHASISWA**

BAB I

KINERJA LULUSAN, KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN PRESTASI MAHASISWA

Dalam upaya melaksanakan optimalisasi dan pengembangan Pendidikan Nasional dan isu strategis Pendidikan Tinggi, berikut dijabarkan data pengembangan jumlah lulusan DIV yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Salah satu bentuk upaya penjabaran indikator bagi lulusan program Diploma IV yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup dengan formula.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan Diploma IV yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah responden lulusan Diploma IV yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

K = konstanta bobot (bobot penuh konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam bulan).

Sedangkan untuk presentase lulusan Diploma IV yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional dengan formula

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Tabel 2.1 Target dan Capaian IKU 1 Tahun 2023

INDIKATOR	2022		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase lulusan DIV yang berhasil mendapat pekerjaan, atau menjadi wiraswasta	70%	91.81%	75%	94.86%
Persentase mahasiswa DIV yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	25%	26.32%	30%	27.09%

Berikut ini dijabarkan detail kinerja terkait dengan capaian Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi:

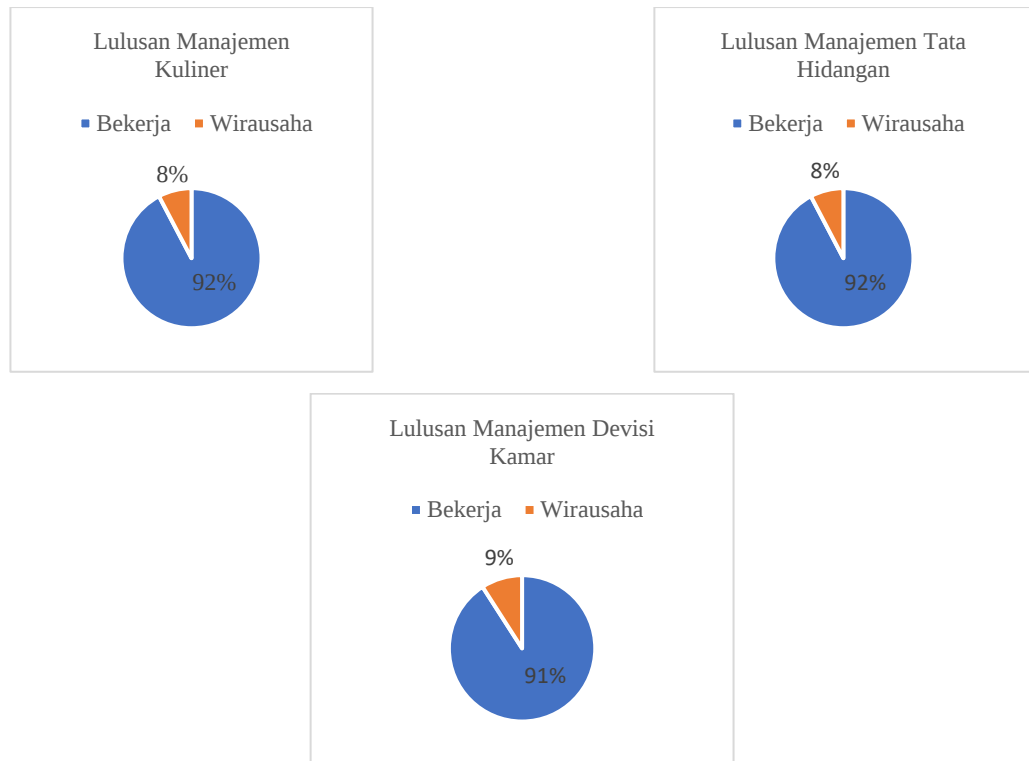
a. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Berdasarkan pada tabel berikut ini dapat diketahui bahwa capaian kinerja untuk kriteria kualitas lulusan mengalami perubahan tren yang meningkat dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Perubahan tren terjadi dari capaian 2022 untuk lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di tahun 2023. Secara detail terkait dengan profil lulusan berdasarkan kriteria pada IKU 1 dijabarkan berikut ini.

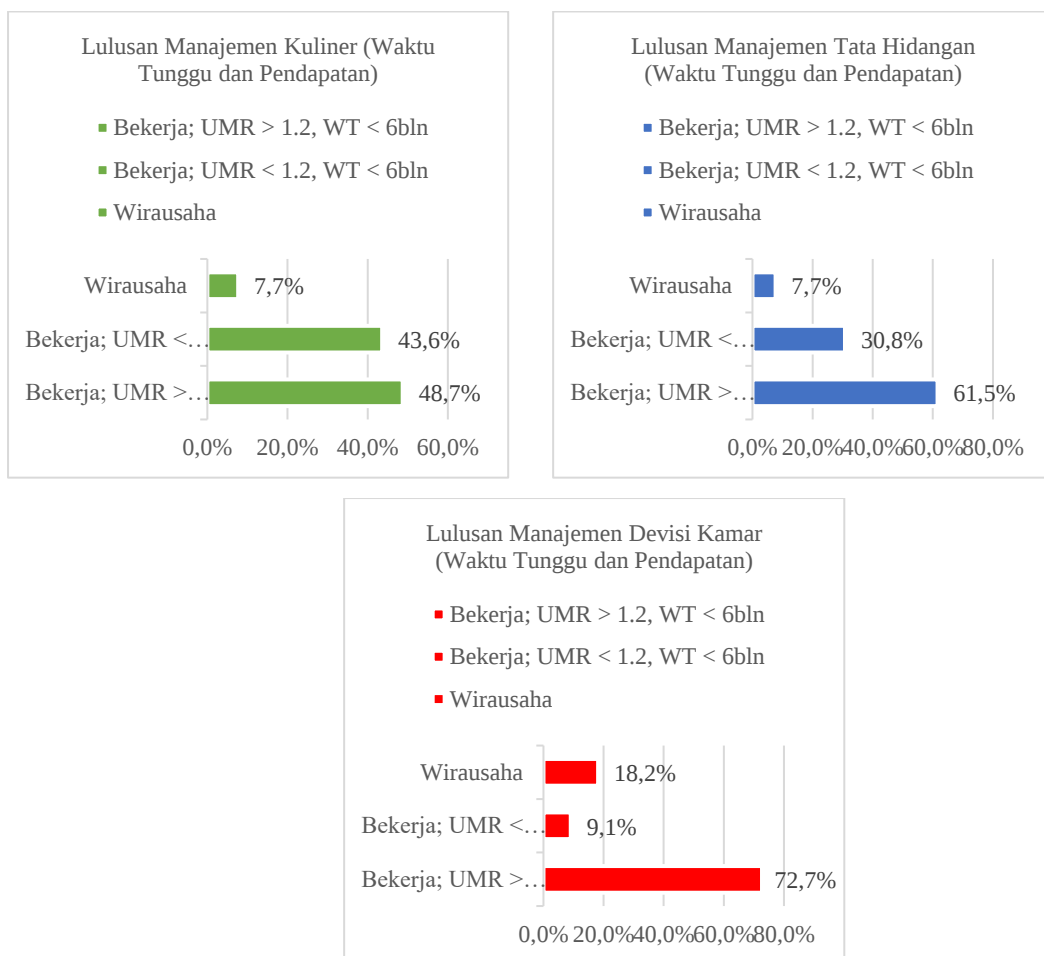
Tabel 2.2 Profil Lulusan BTP Dua Tahun Terakhir (Data Lulusan Tahun 2020 dan 2021)

No	Kriteria	2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji besar dari 1.2 UMP	25	45.45%	43	58.11%
2	Bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji kecil dari 1.2 UMP	19	24,18%	20	18,92%
3	Berwirausaha dengan pendapatan besar dari 1.2 UMP	11	22,18%	11	17.84%

Secara umum mayoritas lulusan BTP selama 2 tahun berstatus bekerja jika dibandingkan berwiraswasta, akan tetapi terdapat perubahan tren kenaikan pada lulusan yang melanjutkan studi. Secara lebih detail profil lulusan BTP periode tahun 2023 pada level program studi adalah sebagai berikut



Gambar 2.1 Presentase lulusan per program studi dengan status bekerja dan wirausaha



Informasi pada indikator ini sangat penting untuk melihat mutu dan relevansi lulusan dengan kebutuhan nyata masyarakat di lapangan. Semakin bermutu lulusan maka lulusan tersebut semakin dibutuhkan dan semakin cepat terserap dalam dunia kerja. Lulusan BTP banyak yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa BTP mampu membekali lulusannya agar bisa diterima di PT lain untuk studi lanjut. Semakin banyak lulusan yang melakukan aktifitas berwiraswasta menunjukkan semakin banyak lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Berikut ini adalah jabaran dari kendala yang dihadapi dan strategi dalam pencapaian target pada IKU 1.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Belum semua alumni bersedia mengisi sistem tracer study BTP dikarenakan pergantian nomor HP dan alamat email;
- 2) Belum semua komponen gaji dicantumkan dalam sistem tracer study (hanya dicantumkan gaji pokok) sehingga tidak mencapai kriteria 1,2x UMK.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Meningkatkan kualitas metode rekrutmen dan seleksi mahasiswa untuk mendapatkan input mahasiswa yang baik
- 2) Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) BTP untuk meningkatkan jejaring alumni dengan dunia kerja
- 3) Meningkatkan serapan lulusan melalui berbagai program dan kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta;
- 4) Meningkatkan peran *Career Development Center* (CDC) dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja
- 5) Meningkatkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi dalam upaya memberikan kompetensi bagi mahasiswa BTP baik secara nasional maupun internasional.

Berdasarkan data di atas maka dapat dirumuskan sasaran strategis untuk peningkatan lulusan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut

1. Redesign dan reorientasi sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan prestasi pada berbagai even lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi BTP di antara perguruan tinggi negeri dan swasta secara nasional.

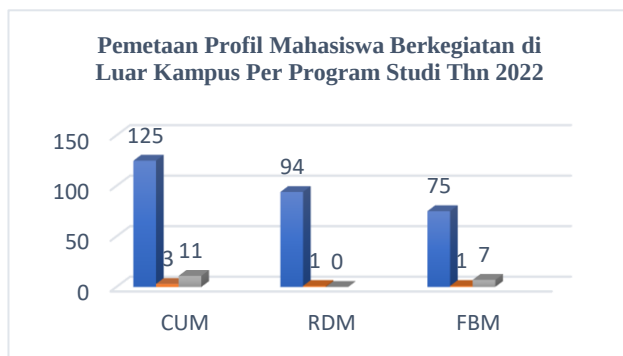
2. Pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan pada tahap pertama dengan fokus meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan medali pada berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan BTP di tingkat nasional dan Asia Tenggara.
 3. Perluasan jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan.
 4. Memperkuat kegiatan kemahasiswaan keluar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.
- b. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Capaian BTP pada indikator pelaksanaan program belajar paling sedikit 20 SKS di luar kampus (IKU 2) mengalami kenaikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yang berfokus pada 2 kegiatan yaitu magang. Berikut adalah hasil rekapitulasi kinerja pada tahun 2022 dan 2023.

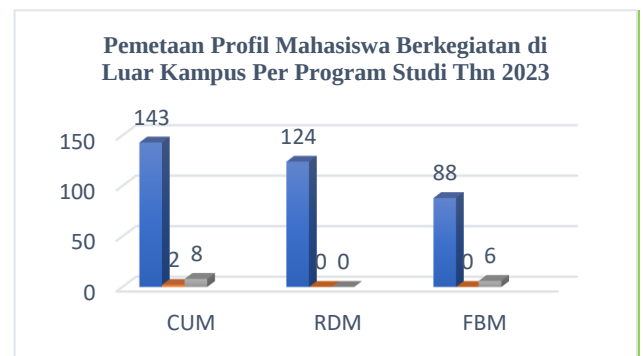
Tabel 2.3 Kegiatan Pelaksanaan Program Belajar di luar kampus 2 tahun terakhir

No	Kategori	2022		2023	
		Genap	Gasal	Genap	Gasal
1	Magang	77	217	110	245
2	Pertukaran Pelajar	-	5	-	2
3	Wirausaha Merdeka	-	30	-	20

Selanjutnya secara detail profil mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus per program studi adalah sebagai berikut



Gambar 2.3 Distribusi peserta mahasiswa berkegiatan di luar kampus tahun 2022



Gambar 2.4 Distribusi peserta mahasiswa berkegiatan di luar kampus tahun 2023

Berikut ini adalah jabaran dari kendala yang dihadapi dan strategi dalam pencapaian target pada IKU 2.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Belum meratanya pelaksanaan kegiatan di luar kampus pada prodi di BTP, terbukti dengan adanya prodi yang partisipasi mahasiswanya kecil dalam mengikuti kegiatan MBKM (sampai menginjak tahun 2024)
- 2) Belum semua mahasiswa menerima informasi mengenai manfaat dari kegiatan di luar kampus, sehingga terdapat mahasiswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan luar kampus.
- 3) Adanya kendala teknis terkait dengan jadwal kalender akademik BTP dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang berbeda.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Menciptakan kegiatan yang menguntungkan bagi mahasiswa dan prodi
- 2) Sosialisasi kegiatan dengan berbagai cara kepada para kaprodi, dosen, dan mahasiswa di setiap prodi secara terus-menerus.
- 3) Dibuatkan buku saku tanya jawab tentang kegiatan di luar kampus yang terus-menerus disampaikan kepada kaprodi dan mahasiswa

Indikator kedua dalam Sasaran Strategis 1 adalah tentang pencapaian mahasiswa dalam hal prestasi kompetitif minat dan bakat baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Metadata capaian prestasi mahasiswa Politeknik Pariwisata disajikan pada tabel berikut.



Gambar 2.5 Sebaran prestasi mahasiswa tahun 2022



Gambar 2.6 Sebaran prestasi mahasiswa tahun 2022

Selain melakukan pembinaan, BTP juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung sehingga menumbuhkembangkan iklim akademik yang baik, misalnya penyediaan wifi dengan kecepatan yang tinggi di tempat-tempat diskusi mahasiswa dalam kampus. Penyediaan dukungan dana untuk melakukan riset dan pengembangan terkait dengan pelaksanaan lomba maupun proyek mahasiswa. Pembinaan sejak dini dilakukan melalui penelusuran bakat dan minat mahasiswa baru. Selain prestasi mahasiswa pada event Belmawa dan Non Belmawa, salah satu indikator pada sasaran strategis 1 yang dapat diuraikan adalah jumlah mahasiswa berwirausaha. Berikut ini adalah jabaran dari kendala yang dihadapi dan strategi dalam pencapaian target pada IKU 2.

Kendala / Permasalahan :

a) Kepastian jadwal kegiatan.

Dengan mundurnya jadwal pemberkasan seleksi awal dan pengumuman finalis nasional membuat kepastian jadwal finalis nasional juga menjadi kurang jelas. Hal tersebut berimbas pada persiapan yang lebih pendek daripada seharusnya.

b) Persiapan finalis yang relative singkat.

Mundurnya jadwal pengumuman finalis nasional awal seminggu, membuat persiapan peserta menjadi lebih singkat. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain kemampuan Bahasa Inggris Verbal, personal branding, presentasi.

c) Dukungan Pendanaan

Keterbatasan dana yang diberikan dan pencairan dana yang relative lambat membuat beberapa persiapan menjadi lebih mundur sehingga dalam pemesanan akomodasi juga menjadi terkendala. Hotel yang berada di venue kegiatan sudah

terbooking sehingga memerlukan tambahan akomodasi pribadi yang dikeluarkan untuk biaya transportasi dari hotel ke venue dan sebaliknya.

- d) Jumlah pendamping saat proses seleksi yang kurang dengan basis kurangnya pendanaan
- e) Khusus kegiatan Belmawa minimnya dosen yang membimbing dan menguasai bidang sehingga mempengaruhi keikutsertaan dan persiapan mahasiswa yang akan mengikuti lomba/kompetisi
- f) Reward bagi dosen yang membimbing dalam hal pembinaan masih kurang

Strategi / Tindak Lanjut :

- a) Melakukan persiapan pembinaan meskipun pengumuman belum keluar meskipun tidak intensif.
- b) Melakukan persiapan secara intensif meskipun di hari libur dan di luar jam kerja untuk proses pembinaan dan pembimbingan.
- c) Menanyakan secara intensif kepastian pendanaan yang didapatkan mengingat keterbatasan waktu. Untuk di level wilayah dilakukan proses reimburs untuk akomodasinya.
- d) Kebutuhan pembimbingan untuk persiapan dilakukan secara online dari makassar ke malang via telp/wa. Terkait dengan pendamping, pendamping akan fokus membantu untuk finalis yang saat itu memerlukan persiapan lebih detail.
- e) Memberikan TOT bagi dosen yang akan membimbing atau mendampingi mahasiswa Ketika pembinaan
- f) Memberikan reward khusus bagi dosen yang telah melakukan pembimbingan atau pembinaan walaupun dosen tersebut mempunyai tugas tambahan
- g) Menyediakan tempat khusus untuk pembinaan bagi mahasiswa ketika akan mengikuti kompetisi

LAPORAN KINERJA

BAGIAN KERJASAMA DAN KEMAHASISWAAN



BAB II

PENAMBAHAN JEJARING KERJASAMA MOU, MOA, DAN IA

BAB II

PENAMBAHAN JEJARING KERJASAMA MOU, MOA, DAN IA

Dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, pencapaian sasaran strategis tersebut ditunjukkan melalui tiga indikator, yaitu

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- a. persentase prodi D-4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan formula
- n = jumlah kerjasama pada program studi D4 yang memenuhi kriteria.
 - t = jumlah program studi D4.
 - k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Capaian kinerja tahun 2022-2023 untuk indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Presentase Prodi DIV yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Presentase prodi DIV yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	40%	51.75%	60%	92.81%

Dalam rangka menjamin kualitas pembelajaran, salah satu indikatornya adalah jumlah Kerjasama prodi. Kualitas proses pembelajaran, tergantung kepada kualitas materi yang diajarkan. Jika materi yang diajarkan merupakan hasil dari kemitraan penelitian atau pengabdian dosen dengan stakeholders, maka relevansi lulusan akan semakin tinggi. Dengan relevansi tinggi ini, mewujudkan BTP untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Berdasarkan tahun 2023, indikator mencapai realisasi 92.81% (dari target 60%. Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi hanya 51.75%. Keberhasilan pencapaian di tahun 2023 ini didukung oleh adanya kebijakan BTP untuk selalu meningkatkan relevansi kurikulum dengan perkembangan dunia kerja. Hal ini memicu prodi untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri. Peningkatan kerja sama juga dipicu dengan adanya kebijakan BTP menetapkan indikator tambahan tata kelola berupa

pemeringkatan. Jumlah kerjasama merupakan salah satu indikator utama pemeringkatan tersebut.

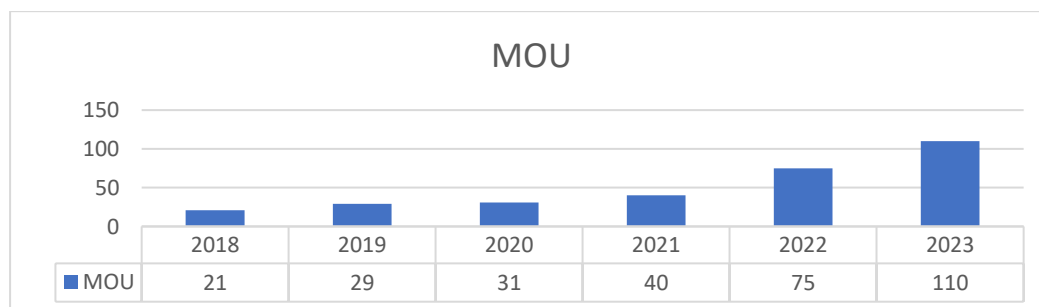
Berdasarkan asal mitranya, kerjasama yang dilakukan BTP baik itu mitra dalam dan luar negeri tahun 2022 – 2023 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Presentase Prodi DIV yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Jenis Kerjasama	2022	2023
Dalam Negeri	450	557
Luar Negeri	25	42

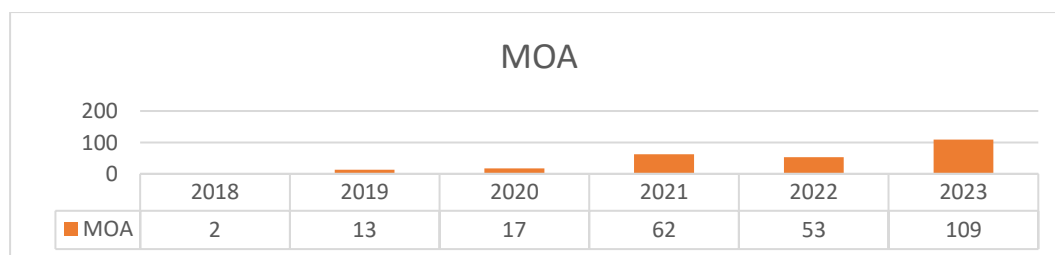
Merujuk kepada indikator kerjasama pada Indikator Kinerja Utama (IKU), maka penilaian kerjasama dikategorikan pada berbagai macam jenis mitra. Dalam lima tahun terakhir jumlah perkembangan kerjasama di BTP sangat baik karena mengalami tren kenaikan. Berikut ini adalah berbagai capaian kerjasama yang sudah dilakukan oleh BTP

a. Memorandum of understanding dengan PTN/DUDI dan Pemerintah



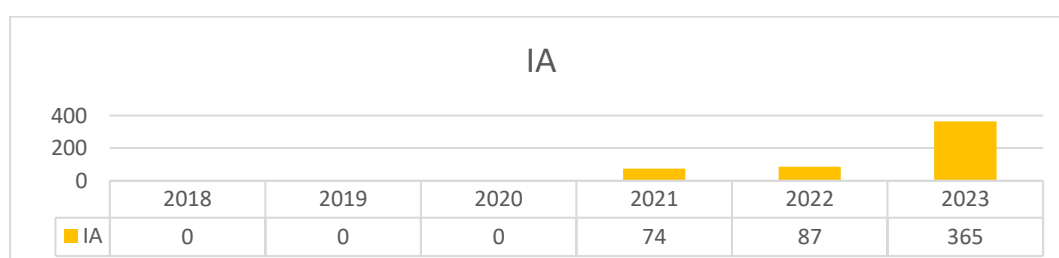
Gambar 2.1. Tren MoU BTP dengan PTN, DU/DI, Instansi Pemerintah

b. Memorandum of Agreement (MOA) dengan PTN/DUDI



Gambar 2.2. Tren MoA BTP dengan PTN, DU/DI, Instansi Pemerintah

c. Implementation Arrangement (IA) dengan PTN/DUDI



Gambar 2.3. Tren IA BTP dengan PTN, DU/DI, Instansi Pemerintah

Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama BTP dengan mitra merupakan keharusan dalam rangka meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi. Kerja sama pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan mengundang pakar dan melakukan kunjungan ke perguruan tinggi ternama, seperti PCR dan Universitas Telkom. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan urutan: (1) mengkaji dan mengembangkan pedoman pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum pada seluruh program studi, (2) mengevaluasi implementasi kurikulum pada seluruh program studi, (3) mengembangkan pedoman dan standar perangkat pembelajaran di BTP, (4) mengkaji dan mengembangkan sistem dan model perangkat pembelajaran untuk perkuliahan, dan (5) mengkaji dan mengembangkan model pembelajaran untuk perkuliahan teori dan praktik. Berikut ini adalah jabaran dari kendala yang dihadapi dan strategi dalam pencapaian target pada IKU 6.

Kendala / Permasalahan:

1. Kurangnya Mitra QS (Quacquarelli Symonds) Ranking:
 - a. Dalam menghadapi persaingan global, BTP harus menilai kembali dan meningkatkan kolaborasi dengan lembaga berperingkat internasional. Kurangnya kolaborasi dengan universitas berperingkat tinggi mengurangi visibilitas dan prestise global. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan usaha sadar untuk membina hubungan dengan institusi ternama, sehingga berdampak langsung dalam mengangkat kualitas akademik dan penelitian universitas.
 - b. Kurangnya kehadiran mitra dengan peringkat QS yang signifikan menunjukkan kesenjangan dalam kualitas atau visibilitas penelitian dan pendidikan. Hal ini mengharuskan BTP untuk lebih proaktif dalam menampilkan keunggulan dan mengadopsi pendekatan yang lebih terarah dan strategis dalam menjalin kerjasama internasional.
2. Dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) dan Implementing Arrangement (IA):
 - a. Ketidaklengkapan dan ketidakjelasan dalam dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) dan Implementing Arrangement (IA) menandakan kelemahan dalam proses formalisasi hubungan kerjasama. BTP harus mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur dan detail, memastikan setiap dokumen sesuai dengan kebutuhan spesifik dan mengatur kerjasama dengan cara yang implementatif dan evaluatif.

- b. Kelemahan dalam proses administratif dan koordinasi merupakan akar masalah. Hal ini menuntut perbaikan dalam sistem manajemen dan peningkatan kapasitas dalam merumuskan dokumen yang tidak hanya komprehensif, tetapi juga fleksibel untuk memenuhi kebutuhan dinamis dari kerjasama.
- 3. Dokumen PKS dan IA Tidak Spesifik untuk Setiap Prodi:
 - a. Pengabaian keunikan setiap Program Studi dalam dokumen kerja sama dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakefisienan. Dokumen-dokumen tersebut disusun dengan mempertimbangkan keunikan dan kebutuhan spesifik dari setiap disiplin ilmu, sehingga dapat memastikan setiap kolaborasi diarahkan dengan tepat dan efektif.
 - b. Hal ini mengharuskan pengembangan pendekatan yang lebih tersegmentasi dan dipersonalisasi dalam menyusun dokumen kerjasama, serta memastikan bahwa setiap kolaborasi disesuaikan dengan konteks dan tujuan yang spesifik.

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Kolaborasi dengan Institusi Berperingkat QS Tinggi
 - a. Benchmarking & Gap Analysis: Lakukan benchmarking dengan institusi yang berperingkat tinggi dan identifikasi gap yang dapat dijadikan fokus perbaikan.
 - b. Program Kepemimpinan Akademik: Bangun reputasi akademik melalui kepemimpinan dalam konferensi internasional, publikasi bersama, dan kolaborasi penelitian.
 - c. Fasilitas Joint Research & Development: Bangun fasilitas bersama untuk penelitian dan pengembangan dengan institusi mitra.
 - d. Pelatihan dan Workshop Bersama: Terapkan program pertukaran dosen dan pelatihan bersama untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
- 2. Perbaikan dan Pembinaan Dokumen PKS dan IA
 - a. Audit dan Evaluasi Dokumen: Lakukan audit berkala pada dokumen PKS dan IA untuk menilai relevansi dan efektivitasnya.
 - b. Workshop Penyusunan Dokumen: Selenggarakan workshop reguler untuk staf terkait penyusunan dan pembaruan dokumen kerjasama.
 - c. Tim Khusus Penyusunan Dokumen: Bentuk tim khusus yang bertugas menyusun dan memperbarui dokumen kerjasama dengan standar yang tinggi.
 - d. Sistem Tracking Dokumen: Kembangkan sistem untuk melacak status dan update dari setiap dokumen kerjasama.

3. Spesifikasi Kerjasama per Program Studi:
 - a. Analisis Kebutuhan Detil Prodi: Setiap prodi melakukan analisis mendalam tentang potensi dan kebutuhan kerjasama yang spesifik.
 - b. Customized Agreement: Kembangkan perjanjian kerjasama yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keunggulan setiap prodi.
 - c. Pelaporan dan Evaluasi Berkala Prodi: Setiap prodi melaporkan dan mengevaluasi efektivitas kerjasama, dengan penyesuaian strategi yang diperlukan.
 - d. Forum Diskusi Prodi: Mengadakan forum diskusi reguler antara prodi dan mitra untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kerjasama.

LAPORAN KINERJA

BAGIAN KERJASAMA DAN KEMAHASISWAAN



BAB III

PENUTUP

BAB III PENUTUP

Tujuan dari tridharma perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berkualitas tinggi untuk membentuk mahasiswa dan dosen yang unggul. Selain bertujuan membentuk potensi dan kepribadian mahasiswa, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan dengan tingkat akseptabilitas yang tinggi. Ditengah era yang senantiasa berubah dengan dinamis, Politeknik Pariwisata Batam(BTP) tidak hanya bermimpi besar, tetapi juga berkomitmen penuh untuk menjadi politeknik yang berprestasi.

Berdasarkan Analisa dari hasil capaian kinerja tahun 2023 dan target kinerja tahun 2024, maka berikut ini adalah Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan BTP strategic Map 2024.



Gambar 3.1. Bidang Kerjasama strategic Map Tahun 2024

Berdasarkan strategic MAP Tahun 2024 bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan di atas telah disusun 3 strategi kebijakan dalam tahun 2024 yaitu.

1. Kegiatan Kerjasama yang berkualitas dan berdaya saing serta menghasilkan dokumen Kerjasama sesuai dengan area kekhususan prodi.
2. Peningkatan kualitas lulusan.

3. Peningkatan prestasi mahasiswa.